

Dr. Saifuddin Yunus, Dr. Suadi dan Fadli, M. Si

MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERPADU



Editor : Yusra Jamali



Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu. @ 2017, Dr. Saifuddin Yunus, (dkk),

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
Atau isi seluruhnya buku ini tanpa ada izin
dari penulis atau penerbit

Tim Penulis

Dr. Saifuddin Yunus

Dr. Suadi

Fadli, M. Si

Editor: Dr. Yusra Jamali

Desain Layout : Yusma Utama

Penerbit dan Percetakan
Bandar Publishing

Head Office.
Langugob, Syiah Kuala.
Banda Aceh. Provinsi Aceh.
E-mail: bandar.publishing@gmail.com

Cetakan I, September 2017
iii + 130 hal.
15,5 cm x 23 cm

ISBN : 978-602-5440-02-1

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T karena sampai saat ini masih diberikan kesehatan dan kelapangan waktu sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Selawat teriring salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad S. A.W beserta keluarga dan sahabat beliau sekalian. Buku ini merupakan pengembangan dari buku sebelumnya yang pernah terbit tahun 2015 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Pasca Konflik Aceh melalui pendekatan komoditi kelapa sawit”. Dengan terbitnya buku ini mudah-mudahan dapat memperkaya referensi dalam bidang ilmu sosial.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat yang telah mendanai penelitian kami hingga terbitnya buku ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Malikussaleh yang sangat banyak membantu dari segi administrasi, serta kepada semua pihak yang telah memberikan ide atau gagasan serta telaah kritis dari awal penyusunan buku ini hingga akhirnya dapat diterbitkan.

Akhirnya saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan dan perbaikan buku ini pada edisi berikutnya. Hanya kepada yang maha mengetahui kita mengharap hidayah dan petunjuk-Nya. Amin.

Lhokseumawe, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1
1.1 Konsep Pemberdayaan	1
1.2 Pemberdayaan Sebagai Proses Pemba-ngunan Masyarakat	5
1.3 Kebijakan dan Strategi Pengentasan Kemiskinan	9
1.3.1 Konsep Kebijakan	9
1.3.2 Kemiskinan dan Strategi Pengen-tasannya	10
BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KOMODITI SAWIT	13
2.1 Kelapa Sawit	13
2.2 Sawit dan Potensi Pemberdayaan Ekonomi	15
2.3 Peta Pemanfaatn Kebun Sawit Mantan Kombatn GAM dan Masyarakat Korban Konflik	18
2.4 Pemberdayaan Ekonomi Mantan GAM dan Korban Konflik	26
BAB III DAMPAK PENANAMAN KELAPA SAWIT	37
3.1 Dampak Sosial dan ekonomi	37
3.2 Dampak Lingkungan	45
BAB IV KEBIJAKAN DAN MODEL PEMBERDAYAAN	51
4.1 Dasar Kebijakan Pemerintah Untuk Pember-dayaan Masyarakat	51
4.2 Perencanaan Program Bantuan Sawit	54
4.3 Pelaksanaan Program Bantuan Sawit	56
4.4 Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Sawit	58

4.5	Model Pemberdayaan Untuk Pengentasan Kemiskinan	58
4.6	Model Pemberdayaan Bidang Pertanian	66
BAB V	DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN MODEL PEMBERDAYAAN TERPADU	77
5.1	Proses Pembentukan Model Integrasi Sawit dan Sapi dalam Pemberdayaan Ekonomi.	77
5.2	Pandangan Masyarakat Terhadap Proses Integrasi Sawit dan Sapi Dalam Pemberdayaan Ekonomi.	94
5.3	Dampak Integrasi Sawit dan Sapi Terhadap Pendapatan Masyarakat.	100
5.4	Dampak Sosial dari Model Integrasi Sawit dan Sapi	105
BAB VI	MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERPADU	109
6.1	Sinergisitas antar satuan kerja pemerintah dan pihak swasta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat	109
6.2	Model Integrasi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.	112
6.3	Analisis dan Pengembangan Model Integrasi	120
	DAFTAR PUSTAKA	127
	BIODATA PENULIS	131

Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu

Pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan oleh banyak elemen, pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, pers, partai politik, lembaga donor, aktor-aktor masyarakat sipil, atau oleh organisasi masyarakat lokal sendiri. Birokrasi pemerintah tentu saja sangat strategis karena mempunyai banyak keunggulan dan kekuatan yang luar biasa ketimbang unsur-unsur lainnya.

Selain itu pemerintah mempunyai dana, aparat yang banyak, kewenangan untuk membuat kerangka legal, kebijakan untuk memberikan layanan publik dan lain-lain. Proses pemberdayaan bisa berlangsung lebih kuat, komprehensif dan berkelanjutan jika berbagai unsur tersebut membangun kemitraan dan jaringan yang didasarkan pada prinsip saling percaya dan menghormati.

Sawit mempunyai potensi yang sangat besar untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat apalagi mendapat dukungan dari pemerintah. Dalam kasus Aceh misalnya setelah perjanjian damai antara pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM), Pemerintah Aceh membuat salah satu program pemberdayaan masyarakat korban konflik dan mantan pejuang GAM dengan pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit.

Penerbit dan Percetakan
Bandar Publishing

Head Office.
Lamugob, Syiah Kuala.
Banda Aceh. Provinsi Aceh.
E-mail: bandar.publishing@gmail.com

ISBN 978-602-5440-02-1

